
PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019- 2021

Sri Iman Lestari, Deny Yudiantoro

Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

*Email:

sriimanlestari@gmail.com

Abstract

Effects of Return On Assets (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), and Price Book Value (PBV) and on Share Prices in Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021". The purpose of this research is to determine the effect of Return On Assets (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), and Price Book Value (PBV) on Stock Prices. The population used in this research is all Banking Sub Sector Companies in 2019-2021. Companies, and the sample is 12 companies using a purposive sampling technique with criteria set by the author. The analysis used is panel data regression analysis method. the partial test results of the independent variable Return On Assets (ROA) on the dependent variable on stock prices have no significant positive effect, the independent variable Debt to Asset Ratio (DAR) on the dependent variable on stock prices has no significant positive effect, the independent variable Earning Per Share (EPS) on the dependent variable stock price has a significant positive effect and the independent variable Price to Book Value (PBV) on the dependent variable stock price has an insignificant positive effect. Based on the simultaneous test results, it was found that the variables Return On Assets (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), and Price Book Value (PBV) simultaneously have a very strong influence on the stock prices of sub-sector companies. Banking listed on the Indonesia Stock Exchange, so that the first hypothesis is proven and the truth is accepted.

Keywords: ROA, DAR, EPS, PBV, and Stock Price

Abstrak

Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), dan Price Book Value (PBV) dan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2019-2021. Perusahaan, dan sampelnya adalah 12 Perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel. hasil pengujian secara parsial variabel independen Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif tidak signifikan, variabel independen Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif tidak signifikan, variabel independen Earning Per Share (EPS) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif signifikan dan variabel independen Price to Book Value (PBV) terhadap variabel dependen harga

saham berpengaruh positif tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), dan Price Book Value (PBV) secara simultan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis pertama terbukti dan diterima kebenarannya.

Kata Kunci: *ROA, DAR, EPS, PBV, dan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya lembaga-lembaga yang memerlukan modal yang hendak menginvestasikan dananya. Dana yg terkumpul dari masyarakat kemudian dipakai untuk berbagai keperluan, misalnya perluasan bisnis, menambah kapital kerja, melunasi utang, dan sebagainya. Terdapat dua pihak yang dipertemukan pada pasar modal. Pihak pertama pada pasar modal yaitu investor atau mereka yang menanamkan modal, sedangkan pihak kedua emiten yaitu badan bisnis yang membutuhkan modal. Perusahaan tertarik untuk memperoleh modal dengan harga yang lebih rendah, yang hanya diperoleh di pasar modal. Masyarakat lebih mudah untuk melakukan bisnis dengan perusahaan domestik atau asing, dengan sebagai akibatnya perusahaan dapat memperluas operasinya. Dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, investor dapat menentukan apakah uang tunai yang diinvestasikan dapat memberikan tingkat pengembalian yang dijanjikan (Janaina dkk, 2023).

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan adanya penawaran dan permintaan pelaku pasar atas saham-saham terkait di pasar modal. Nilai sebuah saham sangat penting bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, karena merupakan nilai dari suatu perusahaan. Perdagangan saham memerlukan analisis pergerakan pasar yang akurat dan berpandangan jauh ke depan. Analisis yang salah dapat menyebabkan keputusan yang buruk yang menempatkan investasi saham dalam risiko. Setiap pergerakan saham harus diawasi dengan ketat karena banyak faktor yang mempengaruhinya, termasuk inflasi. Inflasi didefinisikan sebagai peningkatan harga barang dan jasa yang mengurangi daya beli per unit mata uang. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah Listed di Bursa Efek, dimana saham tersebut telah beredar. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dimata investor juga baik dan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang memicu berfluktuasinya harga saham adalah kondisi fundamental emiten (Janaina dkk, 2023).

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi, kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham (Oktavia dkk, 2019). Analisis faktor-faktor fundamental dapat dilakukan menggunakan rasio

keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio rentabilitas (*profitabilitas*), rasio aktivitas, dan rasio pasar (*market ratios*).

Penelitian *Return On Asset* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Mario dkk, 2020) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Umar dkk, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian pada *Debt to asset ratio* yang dilakukan oleh (Tambunan dkk, 2020) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Istiyowati dkk, 2022) *Debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian pada *Earning Per Share* yang dilakukan oleh (Sari, 2021) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian (Nurhadi dkk, 2019) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian *Price to Book Value* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Nurhadi dkk, 2019) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan (Lufikasari, 2021) menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to asset ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan judul pengaruh *return on asset*, *debt to asset ratio*, *earning per share*, dan *price to book value* terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan dari penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Putri dkk, 2022). Hery (2015) mengungkapkan ROA sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan ROA merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya guna menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka

semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya, apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2014). Berikut rumus dari *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan EPS adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan dibandingkan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi, 2015). Rumus untuk menghitung *Earning Per Share* sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama. Apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut (Hery, 2016). Rumus dari *Price to Book Value* sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Harga Saham

Harga saham menurut (Jogiyanto, 2017) adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Investor selalu memperhatikan harga saham, yaitu harga di mana setiap saham yang diambil sampelnya selama periode pengamatan ditutup di pasar saham. Saham akan naik jika ada permintaan yang tinggi. Harga penutupan saham pada akhir periode merupakan harga yang digunakan untuk menentukan nilai ekuitas (Sihombing dkk, 2018).

HIPOTESIS

H1: Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

H2: Terdapat pengaruh DAR terhadap harga saham sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

H3: Terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

H4: Terdapat pengaruh PBV terhadap harga saham sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

H5: Terdapat pengaruh ROA, DAR, EPS, dan PBV secara simultan terhadap harga saham sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Tahun	Variabel	Mean	Median	Maksimal	Minimal	Stand. Dev
2019	ROA	1,32	1,30	3,03	0,25	0,83
	DAR	81,08	83,50	88,00	64,00	6,92
	EPS	0,16	0,10	0,78	-0,08	0,21
	PBV	1,80	1,49	4,22	0,63	1,13
	HS	0,02	0,02	0,07	0,00	0,02
2020	ROA	1,31	0,71	6,12	-0,24	1,76
	DAR	81,17	82,50	88,00	68,00	5,56
	EPS	-0,64	-0,45	0,09	-3,05	0,84
	PBV	1,95	1,71	4,73	0,59	1,28
	HS	0,12	-0,02	1,41	-0,20	0,48
2021	ROA	0,65	0,59	1,38	0,04	0,42
	DAR	80,92	82,50	90,00	61,00	8,14
	EPS	0,20	0,25	0,90	-0,25	0,33
	PBV	1,81	1,02	4,52	0,91	1,24

	HS	-0,22	-0,13	0,18	-0,91	0,35
--	----	-------	-------	------	-------	------

Variabel	Mean	Median	Maksimal	Minimal	Standar Deviasi
ROA	1,09	0,85	6,12	-0,24	1,16
DAR	81,06	83,00	90,00	61,00	6,75
EPS	-0,09	0,08	0,90	-3,05	0,65
PBV	1,85	1,49	4,73	0,59	1,17
HS	-0,02	0,01	1,41	-0,91	0,36

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat statistic deskriptif sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Nilai rata-rata ROA adalah 1,09 %, nilai tengah 0,85%, nilai maksimal 6,12%, dan nilai minimal -0,24% serta dengan Standar Deviasi 1,16. Nilai rata-rata DAR adalah 81,06%, nilai tengah 83,00 %, nilai maksimal 90,00 %, dan nilai minimal 61,00 % serta dengan Standar Deviasi 6,75. Nilai rata-rata EPS adalah -0,09%, nilai tengah 0,08 %, nilai maksimal 0,90 %, dan nilai minimal -3,05% serta dengan Standar Deviasi 0,65. Nilai rata-rata PBV adalah 1,85%, nilai tengah 1,49%, nilai maksimal 4,73%, dan nilai minimal 0,59% serta dengan Standar Deviasi 1,17. Nilai rata-rata Harga Saham adalah -0,02 %, nilai tengah 0,01 %, nilai maksimal 1,41 %, dan nilai minimal -0,91% serta dengan Standar Deviasi 0,36.

Uji Chow

Tabel. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.030523

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *Probability Crosssection Chi-square* sebesar 0,030523 yang nilainya $< 0,05$ maka menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Tabel. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.243674

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Hausman yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai *probabilitas Chi-*

square random adalah sebesar 0,243674 lebih besar dari *alpha* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier (LM) merupakan uji yang dilakukan untuk memilih model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*.

Tabel. 4 Hasil Uji Langrange Multiplier

Test Hypothesis			
Cross-section		Time	Both
Breusch-Pagan	92.378421	0.816509	58.762522
	(0.0000)	(0.0000)	(0.0000)

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *cross section Breusch-pagan* $< 0,05$ yaitu $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan.

Uji Hipotesis (estimasi model REM)

Tabel. 5 Hasil Uji REM

Variabel	Coefficient
ROA	0.438362
DAR	0.035114
EPS	2.186516
PBV	0.044091
Konstanta	5.446114

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa model regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Maka:

$$Y_{it} = 5,446114 + 0,438362 (\text{ROA})_{it} + 0,035114 (\text{DAR})_{it} + 2,186516 (\text{EPS})_{it} + 0,044091 (\text{PBV}) + 0$$

Keterangan :

Y = Jika nilai konstanta sebesar 5,446114 menyatakan jika ROA, DAR, EPS, dan PBV

nilainya adalah 0, maka harga saham sebesar 5,446114.

X_1 = Jika koefisien regresi dari ROA sebesar 0,438362. Maka setiap penambahan satu satuan variabel ROA, akan menaikkan harga saham sebesar 5,446114.

X_2 = Jika koefisien regresi dari DAR sebesar 0,035114. Maka setiap penambahan satu satuan variabel DAR, akan menaikkan harga saham sebesar 0,035114.

X_3 = Jika koefisien regresi dari EPS sebesar 2,186516. Maka setiap penambahan satu satuan variabel EPS, akan menaikkan harga saham sebesar 2,186516.

X_4 = Jika koefisien regresi dari PBV sebesar 0,044091. Maka setiap penambahan satu satuan variabel PBV, akan menaikkan harga saham sebesar 0,044091.

Uji Parsial (Uji -T)

Tabel. 6 Hasil Uji t

Variabel	t-Statistic	Prob.
ROA	1.739009	0.1025
DAR	1.169497	0.2605
EPS	2.662923	0.0177
PBV	2.161342	0.8740

Sumber: data diolah, 2023

Nilai T-tabel taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai T-tabel sebesar 1,65361 (diperoleh dengan mencari nilai $dk = n-5$ dan $\alpha 0,05$ ($dk = 180-5=175$)).

Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa:

1. Hasil uji parsial variabel ROA dengan nilai T-hitung (1,739009) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,1025 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan.
2. Hasil uji parsial variabel DAR dengan nilai T-hitung (1,169497) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,2605 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan.
3. Hasil uji parsial variabel EPS dengan nilai T-hitung (2,662923) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0177 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan.
4. Hasil uji parsial variabel PBV dengan nilai T-hitung (2.161342) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,8740 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel. 7 Hasil Uji-F

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	3.582530	0.030523

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan nilai f tabel sebesar 2,29 (diperoleh dari $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df_2 = n-k = 180-4 = 176$), dimana n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui F_{hitung} sebesar 3,582530 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 2,29 sehingga F_{hitung} (3,582530) lebih besar dari F_{tabel} (2,29) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030523, dengan demikian H_0 ditolak dan terima H_1 . Artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Kriteria	Nilai
R-squared	0.488580
Adjusted R-squared	0.352202

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R squared* adalah 0,488580 artinya 48,85% variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya 41,15 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Pengaruh *Return to Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial variabel ROA dengan nilai T-hitung (1,739009) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,1025 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan. Nilai positif ROA bermakna semakin besar nilai ROA, maka semakin besar juga keuntungan suatu perusahaan, namun tidak signifikan artinya tidak ada pengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Sehingga ROA tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Mayanti, 2022) bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan (Nurhayati dkk., 2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial variabel DAR dengan nilai T-hitung (1,169497) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,2605 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan (Jordan dkk., 2021) menunjukkan pengaruh tidak signifikan. Penelitian menunjukan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Harga saham di sebabkan apabila DAR yang tinggi dapat menunjukan resiko yang tinggi pada perusahaan karena perusahaan mempunyai tanggungjawab yang lebih besar dalam melunasi kewajiban kepada pihak ketiga. Akan tetapi jika perusahaan menggunakan dan memanfaatkan secara efektif maka tingginya nilai DAR bukanlah hal yang buruk karena laba yang diperoleh dapat membayar utang secara berkala dan dapat memberikan keuntungan (Putra et al., 2021). Hasil penelitian ini berbeda dengan (Nadia dkk., 2022) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negative dan signifikan.

Pengaruh *Earning per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial variabel EPS dengan nilai T-hitung (2,662923) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,0177 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan. Hal ini selaras dengan penelitian (Maryanti, 2022) artinya EPS dapat digunakan dalam menilai harga saham. Semakin tinggi nilai EPS maka harga saham pada perusahaan tersebut akan mengikuti menjadi tinggi. Sedangkan hasil penelitian (Chaeriyah dkk., 2020) bertentangan dengan hasil penelitian ini dengan menunjukkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial variabel PBV dengan nilai T-hitung (2.161342) lebih besar dari T-tabel (1,65361). Sedangkan untuk nilai signifikansi 0,8740 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif tidak signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan (Yuliana, 2022) bahwa PBV tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat PBV yang tinggi tidak menjamin kinerja perusahaan yang baik juga sebaliknya, diperlukan juga untuk mencari harga rata-rata PBV terlebih dulu sebelum menilai tingkat PBV yang tersaji pada laporan keuangan. Hasil tersebut juga menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi, PBV tidak lagi menjadi pertimbangan yang krusial, yang mana tidak mempengaruhi pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan (Nurhidayati dkk, 2021). Berbeda dengan hasil penelitian (Danty, 2021) bahwa PBV menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return to Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *Price to Book Value* Terhadap Harga

Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan nilai f tabel sebesar 2,29 (diperoleh dari $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df_2 = n-k = 180-4 = 176$), dimana n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui F_{hitung} sebesar 3,582530 dan nilai F_{tabel} dan taraf signifikan (α) 5% diperoleh 2,29 sehingga F_{hitung} (3,582530) lebih besar dari F_{tabel} (2,29) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030523, dengan demikian H_0 ditolak dan terima H_1 . Maka secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pengujian secara parsial variabel independen *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif tidak signifikan.
- Pengujian secara parsial variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif tidak signifikan.
- Pengujian secara parsial variabel independen *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif signifikan
- Pengujian secara parsial variabel independen *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif tidak signifikan.
- Pengujian secara simultan variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeriyah, I., Supramono., & Aminda, S. R. 2020. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 3, No. 3, 403-412
- Danty, D. D. C. I. A. A., & Muliati. K. N. 2021. Pengaruh Non Performing Loan, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 3, 167-184
- Fahmi, I. 2015. Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi. Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan rasio keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Istiyowati, D., & Putri, S. I. 2022. "Pengaruh Total Asset Turn Over, Earning Per Share, Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2, 210-215
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. "Pengaruh EPS, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di JII70". *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5, No. 2, 762-771
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Perkasa: Jakarta.
- Lufijasari, R. 2021. "Pengaruh EPS, PER, PBV & ROE Terhadap Harga Saham Indeks Info Bank 15 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019". *Jurnal Review of Accounting & Business*, Vol. 2, No. 2, 289-301
- Mario, S., Murni, S., & Rogi, M. 2020. "Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 4, 60-68
- Mayanti, Y. 2022. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020". *Jurnal Accounting Information System*, Vol. 5, No, 26-39
- Nurhadi, E., & Pranyoto, S. 2019. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017". *Jurnal Teknologi*, Vol. 2, No. 1, 68-84
- Nurhayati & Yudiantoro, D. 2022. Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, Vol. 2, No. 3, 302-321
- Nurhidayati, E., & Dailibas. (2021). Pengaruh ROE, EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan Dan Minum. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5, No. 3, 3011–3024.
- Octavia, Y. B., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol. 7, No. 9
- Pane, B. K. J., Meliyani., Pandia, B. T. D., Sihombing, W. S., & Herosia, Y. M. 2021. Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Manajemen*, Vol. 6, No. 2, 35-45
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019." Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), Vol.3 No. 1, 84–93.

- Putri, S. R., & Yudiantoro, D. "Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas* dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Usaha Makanan dan Minuman di JII". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol. 7, No. 2, 167-174
- Sari, I. D. 2021. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019". *Jurnal Neraca*, Vol. 5, No. 1. 1-14
- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2020". *Jurnal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 5, No. 2, 1148-1161
- Sihombing, M. J. T., Nasution, S., & Nainggolan, S. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Information Technology and Accounting*, Vol. 1, No. 1.
- Tambunan, A. C., Nababan, H., Hakim, F. M., & Simatupang, E. E. 2020. "Pengaruh Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 3. 851-855
- Umar, A. A. U. A & Savitri, N. S. A. 2020. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham". *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 4, No. 2. 92-98
- Yuliana, F., & Maharani, K. N. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Price to Book Value dan Firm Size Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 10, 4025-4033

